

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan beragam budaya dan banyak pemandangan alam yang indah. Dengan peluang yang sangat menjanjikan di bidang pariwisata. Oleh karena itu, pariwisata saat ini menjadi salah satu industri yang ingin dikembangkan Pemerintah untuk menambah sumber devisa negara.

Salah satu destinasi wisata yang potensial adalah Sumba Timur, NTT. Pulau Sumba, salah satu surga eksotik di Indonesia bagian timur. Hamparan sabana yang luas, perbukitan kapur dan kemegahan alam yang megah berpadu sempurna dengan kearifan luar biasa masyarakat setempat.

Pantai dan air terjun merupakan salah satu kawasan wisata alam yang potensial di sumba Timur, Setiap jengkal pantai di Sumba Timur sangat mempesona dan luar biasa indahnya, pantai-pantai yang dapat dikunjungi antara lain : pantai Londa lima, pantai walakiri, pantai tarimbang, pantai puru kambara, pantai watu parunu, pantai kiriwei , dan pantai pindu hurani. Begitu juga dengan pesona air terjun.

Kondisi geografis di Sumba Timur yg berbukit-bukit menyebabkan banyak sekali objek air terjun di sumba timur,berikut ini merupakan Sebagian kecil surga tersembunyi yang menanti para petualang untuk mengunjungi dan menikmatinya antara lain : air terjun kanabuai, air terjun minggit, air terjun laputi, air terjun waimarang, dan air terjun wanggameti.

Seiring dengan terus meningkatnya jumlah wisatawan dari dalam dan luar negeri, berdasarkan data yang disampaikan Kepala Bidang Industri

Destinasi dan Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur (Parbud), Yudi Umbu T. T. Rawambaku di POS-KUPANG.COM, Senin (3 Februari 2020), mengenai jumlah kunjungan wisman dan Wisnu selama tiga tahun terakhir di Sumba, dimana pada tahun 2016 jumlah kunjungan wisman mencapai 3.212 orang. Selama ini jumlah Wisnus mencapai 28.406 orang.

Maka dari itu dinas pariwisata dan kebudayaan sumba timur dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengelola dan meningkatkan fasilitas serta sarana akomodasi yang mendukung kemajuan perkembangan objek-objek wisata, seperti wisata pantai walakiri dan air terjun waimarang. Hotel merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata karena Permasalahan yang muncul adalah kurangnya fasilitas yang dapat menunjang para wisman dan wisnus yang berkunjung. Permasalahan ini adalah bahwa saat ini hotel-hotel yang terdapat di sumba timur khususnya tujuan wisata masih sangat kurang maka dari itu, salah satu upaya untuk mengatasinya yaitu menyediakan akomodasi hotel wisata berbintang yang nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana merancang hotel wisata di Kawasan wisata walakiri sumba timur dengan penerapan konsep arsitektur tropis dengan menyesuaikan bangunan terhadap iklim lingkungan?
- b) Bagaimana mendesain hotel wisata dengan tema arsitektur tropis yang dapat memaksimalkan kenyamanan pada ruang-ruang & fasilitas-fasilitas hotel ?

1.3 Tujuan Perancangan

- a) Menghasilkan merancangan hotel wisata di Kawasan wisata walakiri sumba timur dengan penerapan konsep arsitektur tropis dengan menyesuaikan bangunan terhadap iklim lingkungan
- b) Mendesain hotel wisata dengan tema arsitektur tropis yang dapat memaksimalkan kenyamanan pada ruang-ruang & fasilitas-fasilitas hotel

1.4 Manfaat Perancangan

- a) Memenuhi kebutuhan masyarakat/wisatawan terhadap suatu wadah atau sarana akomodasi berupa hotel wisata
- b) Memajukan sektor pariwisata daerah.